

Analisis Implementasi Laporan Keuangan BUMDES Sesuai SAK EMKM: Studi Kasus BUMDES Gemilang Desa Molowahu

Anggriliani Abdullah, Rio Monoarfa, Siti Pratiwi Husain

Universitas Negeri Gorontalo

anggrilianiabdullah030301@gmail.com, rio@ung.ac.id, pratiwi.husain@ung.ac.id

ABSTRACT

The results of this research show that the presentation of financial reports for BUMDes Gemilang Molowahu does not apply SAK EMKM. By presenting fairly, compliance with SAK EMKM, business continuity by making an assessment of the entity's capabilities, consistent presentation, and complete financial reports, namely: Simple Cash Flow Balance Sheet. The financial report of BUMDes Gemilang Molowahu has not fully implemented SAK EMKM, because there are components that are not presented, namely the final notes to the financial report, therefore, the BUMDes financial report is incomplete and does not comply with the provisions of SAK EMKM. In the balance sheet financial report, there are items that are not presented, namely intangible assets, tax liabilities and determined liabilities. Profit and loss contains missing items, namely tax expense and net profit or loss

Keywords: BUMDes financial report, in accordance with SAK EMK

ABSTRAK

Penyajian laporan keuangan BUMDes Gemilang Molowahu tidak menerapkan SAK EMKM. Dengan menyajikan secara wajar, kepatuhan terhadap SAK EMKM, kelangsungan usaha dengan membuat penilaian atas kemampuan entitas, penyajian yang konsisten, dan laporan keuangan yang lengkap yaitu: Neraca, Arus kas SEDERHANA. Lporan keuangan BUMDes Gemilang Molowahu belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM, karena terdapat komponen yang tidak disajikan yaitu catatan akhir laporan keuangan oleh sebab itu, laporan keuangan BUMDes tidak lengkap tidak mematuhi SAK EMKM. Pada laporan keuangan neraca terdapat pos yang tidak disajikan yaitu asset tidak terwujud, kewajiban pajak, dan kewajiban destiminasi. Laba rugi terdapat pos yang tidak ada yaitu beban pajak dan laba rugi neto.

Kata kunci: Laporan keuangan BUMDes , SAK EMKM

PENDAHULUAN

BUMDes adalah entitas bisnis yang berorientasi laba untuk sustainabilitas pembangunan desa. Sehingga, seharusnya BUMDes tunduk pada standar akuntansi yang juga berlaku untuk entitas bisnis lainnya, seperti SAK Umum, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Penerapan dalam laporan keuangan BUMDes berdasarkan standar akuntansi tergantung pada unit usaha yang telah dijalankan BUMDes tersebut. BUMDes Gemilang Molowahu menjalankan unit usaha yang bergerak dalam bidang sembako, dalam hal ini BUMDes Gemilang Molowahu tergolong dalam UMKM (Usaha, mikro, kecil, menengah). Sehingga, standar akuntansi yang harus diterapkan oleh

BUMDes tersebut adalah SAK EMKM. Namun Berdasarkan wawancara yang peneliti teliti terdapat beberapa masalah yang dimana sistem pelaporan keuangan di Desa Molowahu tersebut masih menggunakan sistem pelaporan manual atau pembukuan biasa.

Setiap perusahaan, besar atau kecil, membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berguna dalam mempertahankan kendali atas operasi perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah situasi keuangan sehat atau tidak sehat. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berdampak pada keputusan manajemen perusahaan tersebut.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional, Pemerintah telah membuat salah satu program yang dinamakan BUMDes (badan usaha milik Desa). Pembangunan Desa ini memiliki peranan penting bagi pembangunan negara melalui desa maka keberadaan BUMDes juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Perkembangan BUMDes tidak terlepas dari peran dana desa yang mulai disalurkan sejak tahun 2015. Peraturan Menteri Desa pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik Indonesia nomor 21 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana Desa tahun 2016 pasal 9 menjelaskan bahwa perencanaan pemberdayaan masyarakat, berikut salah satu prioritas dalam pemanfaatan dana Desa adalah pendirian dan pengembangan BUMDes.

METODE PENELITIAN

Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini merupakan tempat untuk peneliti akan melakukan penelitiannya. Adapun penelitian tentang Analisis Implementasi Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm dilakukan pada Desa Molowahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan penerapan pengelolaan dana desa berdasarkan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (Creswell 2007 dan Creswell 2014). Selaras dengan Maleong (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya untuk memahami suatu fenomena mengenai permasalahan oleh objek. Sehingga kedalam suatu metode kualitatif dapat diukur dari suatu fenomena yang beranjak dari sebagian studi kasus (Patton 1991).

Berdasarkan uraian yang di atas di kemukakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang memfokuskan pada pengamatan secara mendalam dan dilakukan secara terus menerus melalui

wawancara, data observasi, dan data dokumentasi, sehingga pengamatan tersebut dapat diuntaskan secara keseluruhan.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini di mulai tanggal 13 maret terhitung mulai pertama kali bimbingan

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2021) dalam pendekatan ini data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, bukan angka-angka. Patton (1991) data yang dikumpulkan akan menjadi kunci dalam penelitian yang sedang diteliti, sehingga dalam hasil penelitian akan menjelaskan mengenai kutipan-kutipan yang nantinya akan memberikan suatu gambaran dari pada yang diteliti oleh peneliti.

Yin (2009) dan Yin (2011) menyatakan bahwa pendekatan penelitian ini merupakan suatu metode yang mempelajari atau mendalami salah satu gejala yang diangkat dari suatu fenomena. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengklasifikasikan penelitian dengan menggunakan teknik survei, wawancara dan observasi. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan dana BUMDes di desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo berdasarkan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian, seperti hasil observasi atau pengamatan langsung maupun wawancara secara langsung di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Menurut Lofland (1984) dalam Maleong (2021) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan atau perbuatan sebagai sumber data utamanya, adapun data tambahan yaitu berupa dokumen, foto, sumber data yang tertulis dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi informan dan sumber pengambilan data adalah perangkat desa masyarakat desa.

Teknik Analisis Data

Miles, Huberman dan Saldana, (2013) bahwa pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Moleong (2014) pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Sugiono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan uraian mengenai Teknik pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa tahapan yang dimaksud adalah Observasi, wawancara pada yaitu sebagai berikut :

Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain . observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang menjawab pertanyaan dengan tertentu Maleong (2021) tujuan dari wawancara adalah untuk menginginkan peneliti memperoleh informasi eksklusif tentang fenomena yang dialami oleh orang yang di wawancarai. Untuk pengumpulan informasi dari terwawancara, peneliti sebagai pewawancara memadukan dua jenis wawancara, yaitu wawancara pembicaraan informal dan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Pewawancara menyiapkan kerangka acuan atau garis besar pokok-pokok yang akan dibuat, tetapi pertanyaan diajukan dalam bahasa informal yang mudah dipahami oleh orang yang di wawancarai. Bisa jadi pertanyaan-pertanyaan itu spontan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal ini dilakukan agar pewawancara agar dapat mudah membangun hubungan emosional dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang detail.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) Dokumentasi, adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti sumber data dari informan dengan analisis kualitatif yang tujuannya untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan terpercaya, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Irwandi Ibrahim SH, MH	Kepala Desa
2.	Sudarnoyo Ibrahim SP	Direktur BUMDes
3.	Hartati Rasyid SE,	Bendahara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pendirian BUMDes ini berdasarkan kepada kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian desa melalui MUSDES. Perjalanan BUMDes a Gemilang Molowahu dimulai awal tahun 2018 ketika pemerintah desa membentuk tim perumus guna menyiapkan pendirian institusi yang merupakan amanat baru UU No.6 Tahun 2014 tentang desa. Setelah dilakukan kajian mendalam terkait regulasi, manajemen organisasi, jenis usaha dan permodalan, digelarlah musyawarah desa untuk membahas eksistensi lembaga itu kedepannya. Gagasan tersebut mendapat dukungan dan diterima dengan baik oleh seluruh *stakeholders* yang hadir di forum rembung desa karena ternyata selama ini mereka juga merindukan adanya sebuah kebijakan yang dapat mendorong berkembangnya ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat. Karena semua pihak telah menyatakan dukungannya, maka diterbitkanlah peraturan Desa No. 6 Tahun 2016 tentang pendirian BUMDes Gemilang Molowah yang kemudian diikuti dengan Surat keputusan kepala Desa No. 11 Tahun 2016 tentang pengurus BUMDes. Setelah legalitasnya jelas dan struktur pengelola sudah terisi, langkah taktis berikutnya adalah melakukan konsolidasi internal guna menyusun analisis usaha dan rencana kerja.

Pada awal BUMDes s ini dibangun tidak langsung menerima dana dari pemerintah desa dan mengumpulkan sesama pengrajin dalam hal untuk menyertakan persepsi masing-masing dan BUMDes juga telah mendapatkan legalitasnya pada tahun pertama pembangunan BUMDes. Di Tahun 2017 BUMDes mendapatkan suntikan dana atau modal dari pihak desa. Dana tersebut digunakan untuk membeli aset yang digunakan BUMDes seperti membangun wisata villa desaku yang akan digunakan sebagai sumber penghasilan BUMDes. Pada tahun 2018 BUMDes mendapatkan modal kembali dari desa dalam tahun ini BUMDes membangun usaha yang telah dibentuk yaitu permodalan dalam pertanian basah maupun kering. Dalam modal tersebut dapat direalisasikan dengan membangun gedung khusus pertanian serta mesin yang mengelola pertanian basah seperti sawah. Pada Tahun 2019 BUMDes mendapatkan keuntungan dengan keuntungan tersebut para petani merasakan keberhasilan yang telah dicapai selama beberapa tahun belakangan ini. Pada tahun 2020 BUMDes mendapatkan modal kembali dan didapatkan juga ditahun 2021. Selain mendapatkan dukungan dari desa BUMDes juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat Desa Molowahu Kecamatan Tibawa. Dengan adanya usaha BUMDes yang meningkat hal ini berdampak pada penyerapan tenaga kerja BUMDes tercatat 35 warga sekitar yang terlibat, terdiri 35 pekerja tetap dan domisili oleh dewasa.

Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Gemilang Molowahu sesuai SAK EMKM

Laba Rugi

BUMDes Gemilang Molowahu

Laporan Laba Rugi

Per 31 Desember 2022

Pendapatan:		
Jasa	Rp 44.662.700	
Pendapatan FEE Outsourcing	Rp 39.300.000	
Total Pendapatan		Rp 83.962.700
Biaya Operasional:		
Pengurus 30%	Rp 6.369.888	
Pengawas 10%	Rp 19.109.663	
PAD 25%	Rp 6.369.888	
Pendidikan & Pelatihan 5%	Rp 15.924.719	
Biaya Kantor	Rp 3.184.944	
Tunjangan Hari Raya	Rp 4.474.000	
Biaya Evaluasi & Pra evaluasi per 31 juni 2022	Rp 5.000.000	
Fmili Catering	Rp 4.000.000	
Biaya Admin Bank	Rp 47.942	
Total Biaya		Rp 64.433.102
Laba		Rp 19.529.598

Laba rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi.

Perubahan Ekuitas

BUMDes Gemilang Molowahu

Laporan Neraca

Per 31 Desember 2022

AKTIVA		
1	HARTA	
1.1	HARTA LANCAR	
1.12	Kas	Rp 18.903
1.13	Bank BRI	Rp 393.366
1.14	Piutang	Rp 727.348.000
	JUMLAH HARTA LANCAR	Rp 727.760.269
1.2	HARTA TETAP	
1.21	Tanah	0
1.22	Gedung / bangunan	0

1.23	Peralatan/ perlengkapan	0
1.24	Kendaraan	0
1.25	Jumlah harta tetap	0
	JUMLAH AKTIVA	Rp 727.760.269

PASIVA		
2	KEWAJIBAN	
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
2.11	Hutang operasional	0
2.12	Komisaris	Rp 6.369.888
2.13	Pengurus	Rp 8.700.000
2.14	PAD	Rp 15.924.719
2.15	Pendidikan & pelatihan	Rp 3.184.944
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
2.21	Hutang bank	0
	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 34.179.551
	Ekuitas :	
3	Modal	
3.1	Modal dari penyertaan masyarakat	Rp693.580.718
	JUMLAH PASIVA	Rp 727.760.269

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan suatu perusahaan baik aktiva, utang dan ekuitas pada suatu saat tertentu. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan-urutan terhadap pos-pos yang berbeda baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian terpisah dalam neraca.

KESIMPULAN

1. Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Gemilang Molowahu tidak menerapkan SAK EMKM. Dengan menyajikan secara wajar, kepatuhan terhadap SAK EMKM, kelangsungan usaha dengan membuat penilaian atas kemampuan entitas, penyajian yang konsisten, dan laporan keuangan lengkap yaitu: Neraca Arus Kas Sederhana.
2. Laporan Keuangan BUMDes Gemilang Molowahu belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM, Karena terdapat komponen yang tidak disajikan yaitu catatan akhir laporan keuangan oleh sebab itu, laporan keuangan BUMDes tidak lengkap dan tidak mematuhi ketentuan SAK EMKM. Pada laporan keuangan neraca terdapat pos yang tidak disajikan yaitu aset tidak berwujud, kewajiban pajak, dan kewajiban destiminasi. Laba rugi terdapat pos yang tidak ada yaitu beban pajak dan laba atau rugi neto.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan BUMDes lebih lagi mengadakan sosialisasi pencatatan laporan keuangan agar seluruh pengurus BUMDes mengetahui bagaimana menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dan mengharapkan penelitian selanjutnya membahas bukan hanya menerapkan namun juga mengaplikasikan laporan keuangan SAK EMKM dengan menyeluruh dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Dwi Anggraeni. (2018). *Selamat Datang - Digital Library*.
<http://digilib.unila.ac.id/57664/>
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 15–20.
<https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Hijji, I. A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019, pp. 2019–2022).
- Indra, K., Priyanto, D., & Wahyuni, A. (2021). IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 2614–1930.
- Mesta, E. S., & Rachmat, R. Al. (2021). Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM pada BUMDES Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i3.110>
- Monoarfa, R., Noholo, S., Ahmad, S. H., & Gorontalo, N. K. (2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo*. 02.
- N.Kasim. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)* (pp. 4–10).
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rohendi, H. (2019). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers* ", 20(November), 86–98.
- SAK EMKM. (2016). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). jimfeb.ub.ac.id
- Sriwati, N. K., Ferdian, M., & Putri, S. A. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Ekomen*. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/467%0Ahttps://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/download/467/428>
- Yusri, M. F. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 162–174. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.225>